

## Analisis Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima

Muhammad Iqbal

Program Studi Pendidikan Biologi, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima  
Email: [nhacoacho@gmail.com](mailto:nhacoacho@gmail.com)

### Abstract

The impact and progress of science and technology (IPTEK) demands an increase in the quality of learning to support the process of achieving national education goals. To improve the quality and interest in learning, it is necessary to use media in the student learning process. the researcher used the quantitative method because the researcher wanted to know about the absence of a relationship between learning media and students' learning interests and achievements in economics class X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima. The existence of a relationship between the use of instructional media and students' interest in learning can be seen from the values or achievement of student learning and this is also evidenced from the results of calculations using the product moment where the calculated value is greater than the r table value, namely 0.539 and 0.329 at a significant level of 5% or 95% and a significant level of 1% or 99%, namely 0.539 and 0.424.

**Keywords:** Relations, Learning Media, Interest and Student Learning Achievement

### Abstrak

Dampak dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menuntut adanya peningkatan kualitas pembelajaran guna menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan nasional. Untuk peningkatan kualitas dan minat siswa dalam pembelajaran maka perlu menggunakan media dalam proses pembelajaran. peneliti menggunakan metode kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui tentang ada tidaknya hubungan antar media pembelajaran dengan minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima. Adanya hubungan penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar pada diri siswa ini terlihat dari nilai-nilai atau perestasi belajar siswa dan ini juga dibuktikan dari hasil perhitungan dengan menggunakan product moment dimana nilai hitungannya lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,539 dan 0,329 pada taraf signifikan 5% atau 95% dan taraf signifikan 1% atau 99% yaitu 0,539 dan 0,424.

**Kata Kunci:** Hubungan, Media Pembelajaran, Minat dan Prestasi Belajar Siswa

## PENDAHULUAN

Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medius yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima (Sadiman, 2002: 6). "Media adalah segala sesuatu yang dapat diindera yang berpungsi sebagai perantara atau sarana atau alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar)" (Rohani, 1997 :3).

Sedangkan kata pembelajaran saat ini lebih banyak digunakan dari pada pengajaran. Ini mengandung makna yang dalam sehubungan dengan inovasi yang terjadi terhadap intraksi antara guru dan murid disekolah. "Cara belajar siswa aktif" atau lebih dikenal CBSA yang di Indonesia mulai di

galakan pada tahun delapan puluhan membuat kita harus mengganti kata pengajaran yang berarti memberikan pelajaran kepada siswa dengan kata pembelajaran yang berarti menciptakan suasana agar siswa belajar aktif tidak hanya pasif atau hanya menerima keterangan guru saja. (Suyanto, 2001: 3).

Pengertian dari media pengajaran adalah sebuah alat yang dipakai dalam mengajar sedangkan alat yang biasa dipergunakan dalam mengajar antara lain : pertama media grafis (media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar) seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram poster kartun, komik dan lain-lain. Kedua media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti mock up, diorama dan lain-lain. Ketiga, media proyeksi seperti slide, film strips.

Media pembelajaran juga dapat menarik minat siswa didalam belajar karena minat sangat penting dalam proses belajar mengajar. William Amstrong juga dengan keras berpendapat bahwa konsentrasi tidak ada dan tidak dapat ada bila tidak terdapat minat yang memadai. (Liang Gie, 1995 : 129) berpendapat antara lain :

*“An interest in learning is an obganition which goes with you class and accompanies you during each studi assignment, thereby enabling you to suced in the studi activity. Likewise, interst is basic to your life’s work if you work, in tour studi or in your recreation projrcs is necessary for gebuine success in the out ceme”.*

“suatu minat dalam belajar merupakan suatu kewajiban yang menyertai anda ke kelas dan menemani anda selama setiap tugas studi, dengan demikian kemungkinan anda berhasil dalam kegiatan studi. Demikian pula, minat merupakan dasar bagi tugas hidup kalau anda ingin mencapai tujuan atau tujuan-tujuan anda yang diharapkan. Minat dalam pekerjaan anda, dalam studi anda, atau dalam kegiatan-kegiatan kehidupan anda adalah perlu untuk sekses sejati dalam hasilnya.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kedudukan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru selain itu juga dengan media pengajaran juga bisa membangkitkan minat karena minat di sini sangat penting dalam tercapainya proses belajar mengajar di mana minat itu adalah suatu kewajiban ibarat sebuah bangunan minat sebagai pondasinya, karena dengan minat akan melahirkan perhatian spontan dan perhatian spontan memungkinkan tercapai konsentrasi untuk waktu yang lama.

## METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan metode kuantitaif dengan populasi yaitu seluruh kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima yang terdiri satu kelas yaitu kelas X dengan jumlah keseluruhanya 36 orang, dengan tehnik pengumpulan data yaitu melalui 1. angket atau koesioner, 2. dokumentasi. Adapun Analisis data sampel yang digunakan oleh peneliti

sebagaimana yang di ungkapkan oleh ahli dengan menggunakan tiga langkah yaitu : 1. Persiapan, 2. Tabulasi, 3. Penerapan data dengan pendekatan penelitian (Arikunto, :1989 : 191).

Tehnik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistic korelasi r “produk momen” untuk menganalisis hubungan penggunaan media dalam proses belajar mengajar pada bidang studi Bahasa Indonesia kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima.

Adapun rumus yang digunakan adalah “korelasi produk momen”. Sebagaimana tertera berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 (\sum X^2) (N \sum X^2 Y^2 (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	=	Koefisien
$\sum X$	=	Skor dalam distribusi dalam variabel X
$\sum Y$	=	Skor dalam distribusi dalam variabel Y
N	=	Banyaknya pasangan skor X dan skoor Y (Banyaknya subyek) (Arikunto, 1989 : 205)

## PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Bidang Studi Biologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima

Untuk memperoleh hasil pembelajaran sebagai mana yang di inginkan oleh lembaga-lembaga pendidikan umumnya dan khususnya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima di dukung dengan media pembelajaran.

Pada dasarnya seseorang guru atau peserta didik di tuntutan untuk lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran. Oleh karena itu, Guru harus melakukan berbagai strategi di dalam pembelajaran di antaranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam mengajar, baik dia tersebut sudah di sediakan di sekolah atau di buat sendiri oleh peserta didik atau guru bidang studi.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu ke efektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data, dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Media pembelajaran di sini sangat membantu peserta didik dalam menyampaikan pesan yang ingin di sampaikan oleh peserta didik. Karena dengan menggunakan media pembelajaran di dalam belajar akan membangkitkan minat dan motivasi yang tinggi pada siswa. Karena pada dasarnya media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan minat dan menumbuhkan keberanian siswa dalam menyampaikan keinginan dan aspirasi siswa serta solusi dan permasalahan yang ada, dengan demikian minat yang di miliki siswa akan mendorongnya untuk berkonsentrasi di dalam menyampaikan keinginan dan aspirasi siswa serta solusi dan permasalahan yang ada, dengan demikian minat yang di miliki siswa akan mendorongnya untuk berkonsentrasi di dalam mengikuti belajar dan pembelajaran. Dengan begitu siswa tidak menjadi bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran, di bandingkan dengan guru yang ceramah dan mendekte di depan saja. Di samping itu juga biasa menjadikan siswa aktif, kreatif dan kritis di dalam menyikapi permasalahan yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan hasil angket yang telah di sebarakan yang tercantum dalam tabel 5 dapat diketahui bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu di dalam menyampaikan pelajaran yang ingin disampaikan. Selain itu juga media pembelajaran mempunyai peranan yang penting di dalam menentukan hasil belajar siswa. Dan menurut hasil pengamatan peneliti, keadaan media pembelajaran mempunyai

peranan yang penting di dalam menentukan hasil belajar. Dan menurut hasil pengamatan peneliti, keadaan media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima, cukup memadai seperti slide, globe, peta spidol warna, white board, peta Indonesia, peta dunia, peta eropa, peta asia, computer, UHP, dan kadang-kadang juga membuat sendiri media yang akan di pergunakan.

Dari uraian di atas, maka dapat di simpulkan peranan media di dalam mempermudah guru di dalam pembelajaran dan dapat juga memudahkan siswa dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang di sampaikan oleh guru yang akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik dan sempurna.

## **2. Prestasi Belajar Siswa di Bidang Studi Biologi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima**

Secara umum prestasi belajar di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu Faktor internal dan faktor eksternal. Media pembelajaran sebagai alat bantu di dalam pembelajaran dan dapat menumbuhkan minat belajar pada diri siswa, ini berkaitan dengan faktor eksternal, karena dengan media pembelajaran dapat membangkitkan minat belajar pada diri siswa, begitu juga pada prestasi belajar pada diri siswa,.

Hal ini disadari bahwa perestasi belajar adalah perubahan yang terjadi secara sadar, terarah, dan bertujuan. Dengan demikian pengaruh media pembelajaran sebagai alat bantu secara sadar dapat mempengaruhi perubahan pada prestasi belajar siswa. Dan dari tabel nilai tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa prestasi yang di peroleh itu tidak terlepas dari adanya penggunaan media pembelajaran sebagai media pendidikan dalam proses pembelajaran Biologi.

Dengan penggunaan media pembelajaran akan menguatkan ingatan dan memudahkan siswa memahami materi yang di sampaikan. Karena media pembelajaran dapat meningkatkan minat pada diri siswa, dengan minat itu juga akan lebih konsentrasi di dalam menghadapi pelajaran yang akan di sampaikan oleh guru.

### 3. Hubungan Antara Penggunaan Media Pembelajaran dapat Meningkatkan Minat Pada Diri Siswa, dengan Minat dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima.

Dari data analisis tersebut di peroleh bahwa harga "r" table yaitu "r" hitung 0,539 dan "r" table 0,329 pada taraf signifikan 1% atau 95%. Dan taraf signifikansi 1% atau 99% yaitu 0,424.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menggambarkan adanya hubungan antara media pembelajaran ini siswa dapat :

1. Dapat menumbuhkan gairah atau minat belajar pada diri siswa di dalam menerima pelajaran yang akan di sampaikan guru.
2. Memberikan kebebasan pada diri siswa untuk berpikir dan untuk mengemukakan pendapatnya.
3. Membantu siswa-siswi dalam memberikan pemahaman secara jelas dan terarah. Sedangkan bagi guru dapat :
  1. Usaha mendorong, membina gairah dan partisipasi peserta didik secara aktif.
  2. Peranan guru tidak mendominasi kegiatan belajar mengajar peserta didik.
  3. Membantu peserta didik lebih kreatif dan berpartisipasi di dalam membawakan mata pelajaran.

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan tersebut media maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

Adanya hubungan penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar pada diri siwa ini terlihat dari nilai-nilai atau perestasi belajar siswa dan ini juga dibuktikan dari hasil perhitungan dengan menggunakan product moment dimana nilai hitunganya lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,539 dan 0,329 pada taraf signifikan 5% atau 95% dan taraf signifikan 1% atau 99% yaitu 0,539 dan 0,424.

Sedangkan media yang tersedia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima berupa komputer dan slide dan kadang-kadang juga menggunakan media gambar grafik kurva dan lain-lain sesuai dengan materi yang dibawakan dengan demikian penggunaan media yang efektif dapat menjadikan siswa-siswa yang

kreatif, kritis dan inofatif dengan dilibatkan sebagai central instruction atau pusat pembelajaran. Dimana siswa terlibat langsung dalam peruses pembelajaran sehingga motivasi dan minat siswa akan cenderung meningkat dan kejenuhan serta kebosanan dapat terhindari

### Saran

1. Kepada kepala sekolah, guru-guru dan karyawan sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima, supaya lebih meningkatkan serta mengusahakan segala sesuatu yang mendukung proses untuk tercapainya Visi dan Misi pembelajaran di antaranya adalah penggunaan atau pengadaan alat bantu atau media pembelajaran untuk meningkatkan serta mempertahankan minat belajar siswa.
2. Kepada guru dan terutama kepada siswa agar lebih menyadari bahwasanya penggunaan alat Bantu media pembelajaran dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta : Jakarta
- Arsyad A. 2004. *Media Pembelajaran*, PT Raja Grafindo : Jakarta Nawawi Hadari dan Hadari Martini. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial.*, Yogyakarta : Gajah Mada Universiti Press
- Majalah Ummi. No 11/XVI Maret 2005. *Pilih-Pilih Sekolah* : Jakarta
- Restiah. N. K. 2001. *Starategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sardiman A.M. 2000. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Granpindo Persada
- Sudjana dan Rifai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Saudih N. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan Bandung : Remaja Rosdakarya*
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- The Liang Gie. *Cara Belajar Yang Efesien*. Jilid 1 edisi IV Yogyakarta:

Bekerjasama dengan pusat belajar ilmu  
berguna

\_\_\_\_\_, Cara Belajar Yang Efisien. Jilid 2.  
edisi IV. Jakarta : Liberti Bekerja sama  
dengan pusat belajar ilmu berguna :  
Yogyakarta.